

## ABSTRAK

Maher Mutolib: *Konseling Keluarga dan Harmonisasi Rumah Tangga ( Penelitian di KUA Keamatan Panyileukan Kota Bandung)*

Konsep dalam pengarahannya dan bantuan pada penelitian ini berkisar tentang rumah tangga yang mengangkat tentang keharmonisan dalam rumah tangga yaitu suami istri. Pendekatan konseling keluarga sebagai cara menjembatani permasalahan atau problem dalam keluarga, keharmonisan suami istri berdasarkan pada kesiapan dua insan tersebut yaitu suami dan istri untuk dapat bertahan dalam keluarganya. Hal ini merupakan solusi dari permasalahan yang dapat diselesaikan dan sebuah penyandaran kepada konseling keluarga agar dapat mengambil strategi dan langkah terarah dan benar, sehingga konseling keluarga di KUA Panyileukan kota Bandung mampu melakukan di dalam mengatasi masalah keluarga dan mampu membangun harmonisasi rumah tangga yang sakinah mawwadah wa rahmah. Konseling keluarga sebagai upaya proses interaktif yang berupaya membantu keluarga memperoleh keseimbangan homeostatis (kemampuan mempertahankan keluarga dalam keadaan seimbang), sehingga anggota keluarga tersebut dapat merasakan nyaman yang merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Penelitian ini yaitu memilih keluarga yang bermasalah yang datang dan melapor dan meminta bantuan terhadap KUA Panyileukan Kota Bandung. Mengingat permasalahan dalam keluarga itu sangatlah penting karena akan mempunyai dampak yang sangat tidak baik dalam berumah tangganya, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) bagaimana prosedur konseling keluarga, 2) bagaimana proses konseling keluarga, 3) bagaimana faktor penunjang dan penghambat konseling keluarga, 4) bagaimana dampak yang ditimbulkan dari konseling keluarga terhadap keluarga yang tidak harmonis di KUA Panyileukan.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data-data dengan cara pendekatan kelapangan untuk bertanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang ada di KUA Kec. Panyileukan untuk didapatkan data. Untuk data yang bersifat teoritis ditempuh melalui studi kepustakaan, atau dengan menelaah buku-buku serta karya ilmiah yang bersangkutan dengan pembahasan skripsi ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan, pertama, problem yang dihadapi keluarga di dalam membangun keluarga yang harmonis adalah dengan tidak adanya konflik keluarga, diskriminasi sosial dan perselisihan antara suami dan istri, kedua, upaya yang dilakukan oleh konselor KUA Panyileukan terhadap suami atau istri dalam membangun keluarga harmonis ialah dengan cara memperbaiki komunikasi, perbaikan diri kepada anak dan istri dan mendekati diri kepada Allah swt.

***Kata kunci : Konseling Keluarga, Keluarga yang bermasalah, Keluarga Harmonis,***